

ABSTRAK

Proses *maintenance* mesin baik secara *corrective* maupun *preventive* pada Departemen *Maintenance* PT Dirgantara Indonesia di dalamnya tersimpan *knowledge* berbentuk pengalaman mekanik yang bisa didapatkan setelah proses *maintenance* mesin terlewati guna untuk proses *maintenance* mesin periode selanjutnya. Pengalaman dalam benak mekanik yang masih berupa *tacit knowledge* dapat mudah hilang apabila tidak terdokumentasikan dengan baik. Oleh karena itu, pendokumentasian *knowledge* perlu dilakukan melalui konversi *knowledge* untuk mengubah *knowledge* mekanik yang masih berbentuk *tacit knowledge* menjadi *explicit knowledge*, karena *knowledge* berbentuk *explicit* biasanya lebih mudah untuk dipelajari.

Proses konversi *knowledge* menggunakan metode SECI yang terdiri dari empat tahap yaitu *Socialization*, *Externalization*, *Combination*, dan *Internalization*. Pada tahap *socialization*, *knowledge* mekanik pada Departemen *Maintenance* mengenai proses *maintenance* mesin Toshiba BMC-100(5) yang masih berbentuk *tacit knowledge* ditangkap dengan melakukan wawancara. *Tacit knowledge* yang didapat dari mekanik kemudian didokumentasikan menjadi *explicit knowledge* dalam bentuk panduan pelaksanaan *maintenance* mesin. Hasil panduan pelaksanaan aktivitas *maintenance* mesin Toshiba BMC-100(5) ini akan dijadikan dasar dalam pencarian *best practice* dengan menggunakan *brainstorming*. Hasil *best practice* panduan pelaksanaan dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan *storyboard* sebagai konten dalam *e-learning*.

Storyboard yang dibuat berdasarkan *best practice* proses *maintenance* mesin yang akan digunakan sebagai konten dalam pembuatan *e-learning*. *E-learning* yang telah dibuat dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran baru bagi mekanik mengenai panduan pelaksanaan *maintenance* mesin Departemen *Maintenance* PT Dirgantara Indonesia pada periode berikutnya.

Kata kunci : *Tacit knowledge*, *explicit knowledge*, *brainstorming*, *best practice*, *storyboard* dan *e-learning*.